

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kerajinan gerabah dengan nuansa tradisional yang sangat kental masih bisa ditemukan di Dusun Semampir. Perajin dusun menerapkan metode pembuatan gerabah berdasarkan kearifan yang diwariskan turun temurun oleh pendahulu mereka. Berawal saat warga setempat mulai membuat gerabah untuk memudahkan kelangsungan hidup sehari-hari, hingga hasil gerabah mereka memiliki nilai ekonomi dan tersebar ke berbagai daerah di Indonesia. Gerabah Semampir pun pernah memiliki masa jayanya saat Desa Panjanglejo menjadi salah satu sentra kerajinan gerabah di Yogyakarta dengan area pendukung dari Dusun Jetis, Dusun Semampir, Dusun Watu, Dusun Nglorong dan Dusun Gunung Puyuh.



Hingga saat ini Gerabah Semampir mulai dilupakan masyarakat umum akibat kurang mampu mengikuti persaingan global yang semakin kompleks. Hal tersebut disebabkan pola pengelolaan yang diterapkan baik dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendaliannya kurang maksimal. Faktor-faktornya berasal dari sumber daya manusia, pandangan perajin terhadap kerajinan gerabah, serta hubungan dengan kemitraan usaha. Selain hal itu, perajin tetap menghasilkan gerabah dengan corak tradisional, karena mayoritas perajin menganggap tradisi gerabah adalah warisan

turun temurun yang harus mereka jaga. Di sisi lain, mereka merasa hasil dari kerajinan gerabah ini sudah cukup untuk memenuhi kebutuhan pokok mereka.

Faktor pendukung yang dirasakan perajin dalam menjalankan usaha gerabah berasal dari ancaman pemasok bahan baku yang rendah. Tanah liat sebagai bahan baku dapat dengan mudah mereka dapatkan di area persawahan dusun. Ancaman bagi pendatang baru potensial pun cukup rendah dikarenakan usaha ini memerlukan pengalaman yang memadai. Di sisi lain, faktor penghambat dapat dirasakan pada ancaman produk pengganti yang menawarkan perabotan berbahan plastik atau stainless steel yang lebih praktis. Daya tawar konsisten yang tinggi karena banyaknya produk pengganti yang beredar di pasaran. Selain itu, tingkat persaingan terhadap produk sejenis yang tinggi karena banyaknya daerah di Indonesia yang sudah menghasilkan gerabah modern.



Berdasarkan pertimbangan dari karakteristik yang dimiliki, kendala dan tantangan yang dialami serta melihat kondisi pasar terhadap gerabah dan perabotan rumah tangga. Dapat dirumuskan beberapa strategi pengembangan antara lain, diversifikasi produk gerabah yang dapat digunakan dan dibutuhkan berbagai kalangan seperti gelas, piring/mangkuk, tungku kecil untuk *hotpot* atau *hotplate*. Selain itu, teknologi pembakaran yang dapat menghasilkan panas stabil. Selanjutnya dalam jangka waktu menengah dapat menciptakan model pemasaran terpadu untuk memudahkan perajin untuk menjual gerabahnya, serta melakukan kerja sama dengan lembaga terkait untuk mendapatkan fasilitasi pameran dan pembinaan dalam menjalankan usaha mandiri agar

lebih terarah baik dari segi kelancaran produksi dari hulu hingga hilir maupun dari segi legalitasnya. Sebagai model promosi dalam bagian model pemasaran Dusun Semampir dapat dijadikan destinasi edukasi untuk mengenal tradisi gerabah, bekerja sama dengan destinasi wisata lain sebagai model pemasaran tambahan dan selanjutnya dapat dibentuk festival seni dan budaya daerah dengan menggaet destinasi wisata yang ada disekitar wilayah Dusun Semampir.

## 5.2. Saran

Dalam penelitian ini, peneliti ingin memberi saran kepada perajin agar dapat lebih terbuka untuk menerima perkembangan zaman yang ada sehingga mudah beradaptasi terhadap perubahan yang ada. Seperti dan sebagainya.

### 1. Desain

Desain gerabah tradisional lebih baik mengedepankan fungsi praktis dengan mempertimbangkan kebutuhan masyarakat luas, sehingga peminatnya pun meningkat. Bentuk yang sederhana tidak terlalu menjadi masalah asalkan didukung dari aspek lainnya seperti warna dan dekorasi dengan corak antik, tetapi tetap memperhatikan tekstur permukaan agar nyaman dan aman digunakan. Sehingga konsep tradisional pada gerabah semakin terasa dan dapat menjadi nilai tambah.

### 2. Teknologi

Teknologi dapat bekerjasama dengan Balai Pengembangan Teknologi Tepat Guna untuk mendapatkan teknologi yang sesuai dengan kemampuan dan keterbatasan perajin. Harapannya teknologi tersebut dapat digunakan secara maksimal.



### 3. Pemasaran

Pemasaran dapat dilakukan dengan berlatih menggunakan media *online*, agar dapat menjangkau pasar yang lebih luas. Selain itu dapat mengikuti pameran-pameran yang diselenggarakan baik dari pemerintah maupun swasta, agar lebih cepat dikenal masyarakat luas bahkan mancanegara.



## DAFTAR PUSTAKA

- Almanshur, Fauzan; Ghony, Djunaidi. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Amir, M. Taufiq. 2012. *Manajemen Strategik: Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Ananditya, F Cristi. 2017. Tren Perkembangan Sentra Industri Gerabah di Desa Pagerjurang, Melikan, Wedi, Klaten Ditinjau dari Aspek Produksi, Omzet Penjualan, Jumlah Tenaga Kerja Tahun 2006-2015. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma
- Balai Konservasi Borobudur. 2019. Gerabah di Borobudur. *Jurnal Konservasi Cagar Budaya*. Magelang: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Best, K. 2006. *Design Management: Managing Design Strategy, Process and Implementation*. Lausanne: Ava Publishing
- David, Fred R & David, Forest. 2016. *Manajemen Strategik "Suatu Pendekatan Keunggulan Berjangka"*. Jakarta: Salemba Empat
- Dewi, Nila K; dkk. 2015. Kerajinan Gerabah Tinggang di Desa Banyumelek, Kecamatan Kediri, Lombok Barat. *Jurnal Pendidikan Seni Rupa*. Vol 5. No 1. Bali: Universitas Pendidikan Ganesha
- Dwipayana. 2019. Perancangan Tungku Tradisional Pembakaran Gerabah. Bali: Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi
- Hastuti, Indra. 2009. Perkembangan Usaha Industri Kerajinan Gerabah, Faktor Yang Mempengaruhi, Dan Strategi Pemberdayaanya Pada Masyarakat Di Desa Melikan Kecamatan Wedi Kabupaten Klaten. Tesis. Surakarta: Universitas Sebelas Maret
- Haque, Md Anisul. 2020. A Comparative Study of Contemporary Ceramic Sculptures between China and Bangladesh. *International Journal of Visual and Performing Arts*. Vol 2, No 1. China: Nanjing University of The Arts

- Helaluddin, Helaluddin. 2019. Mengenal Lebih Dekat Dengan Pendekatan Fenomenologi: Sebuah Penelitian Kualitatif. *OSF Preprints*. <https://doi.org/10.31219/osf.io.stgfb>
- Holston, D. 2011. *The Strategic Designer: Tools and Technique for Managing the Design Process*. Cincinnati: FW Media
- Iman, Nur. 2000. *Pengrajin Gerabah: (Studi Tentang Kehidupan Pengrajin Gerabah di Dusun Semampir)*. Tesis. Surabaya: Universitas Airlangga
- Jamaludin, Yuda Nugraha. 2018. Bentuk Bermakna Estetika Keramik Geometris Natas Setiabudhi. *Jurnal Atrat*. Bandung: Institut Seni Budaya Indonesia
- Karlina, Yuyun Sofiah. 2018. Pola Perilaku Perajin Dalam Tradisi Membuat Seni Kerajinan Keramik Stoneware Dinoyo Malang. Tesis. Yogyakarta: Institut Seni Indonesia Yogyakarta
- Kholis, Nur. 2014. *Manajemen Strategi Pendidikan*. Surabaya: UIN SA Press
- Kurniawan, Fitri L. 2008. *Manajemen Strategik dalam Organisasi*. Yogyakarta: Media Pressindo
- Laksono, Agung Dwi., dkk. 2015. *Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan*. Yogyakarta: Kanisius
- Lukitaningsih, Ambar. 2013. Perkembangan Konsep Pemasaran: Implementasi dan Implikasinya. *Jurnal Maksipreneur*. Vol III, No 1. Yogyakarta: Universitas Proklamasi 45
- Maruto, Joko. 2014. Kajian Etika, Etis, Dan Estetika Dalam Karya Seni Rupa. *Jurnal Imaji*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Mohi, Lusiana. 2010. Teknologi Tepat Guna Kunci Suksesnya IKM. *Gema Industri Kecil*. Edisi XXVIII. Jakarta: Ditjen IKM
- Moleong, Lexy J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (cetakan ke-36). Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mudra, I Wayan. 2019. *Gerabah Bali*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia

- Nawawi, H. Hadari. 2005. *Manajemen Strategik: Organisasi Non Profit Bidang Pemerintahan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Noordin, Siti N. A., dkk. 2012. "Hypothetical Framework for Luminescence Effect as Advanced Decoration on Labu Sayong". *Symposium on Business, Engineering and Industrial Applications*. New Jersey: IEEE
- Pan, Ying. 2020."Discussion on the Evolution Causes of Japanese Ceramic Design Style. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*. Vol 416. China: Atlantis Press
- Pandanwangi, Ariesa. 2011. Potensi Pengembangan Gerabah Bali dan Dampaknya pada Pemenuhan Kebutuhan Pariwisata di Bali. Laporan Penelitian. Bandung: Universitas Kristen Maranatha
- Plate, Johnny G. 2020. Peluncuran Gerakan Nasional Bangga Buatan Indonesia. *Siaran Pers No. 84/HM/KOMINFO/07/2020*. Jakarta
- Pramita, Wiwi. 2017. Uji Coba Glasi/Tinju Pada Gerabah Kecamatan Long Ikis Kabupaten Paser. *Jurnal Pendidikan Seni Rupa*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya
- Purwasih, Joan Hesti. 2016. Transformasi Industri Kerajinan Gerabah Dukuh Dolon Desa Paseban, Kecamatan Bayat, Kabupaten Klaten. Tesis. Surakarta: Universitas Sebelas Maret
- Rachmat, H. 2014. *Manajemen Strategik*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Raharjo, Dr. Timbul. 2009. *Historisitas Desa Gerabah Kasongan*. Yogyakarta: PPS ISI YK
- Rahayu, Rita. 2018. *Analisis Industri dengan Menggunakan Five Forces of Porter untuk Industri Automotif di Indonesia*. Yogyakarta: Universitas Mercubuana
- Sachari, Agus dan Sunarya, Y Yan. 2000. *Pengantar Tinjauan Desain*. Bandung: ITB
- Saettler, Paul. 2004. *The Evolution of American Educational Technology*. Connecticut: IAP
- Sarwono, Jonathan. 2013. *Strategi Melakukan Riset*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta

- Shin, Na-Kyung. 2017. Korean Aesthetic Consciousness Reflected in the Ceramic Art of Joseon. *Journal of the Faculty of Letters*. Vol 42. Jepang: University of Tokyo
- Sikdar, Mithun dan Chaudhuri, Pritish. 2015. Pottery Making Tradition Among the Prajapati Community of Gujarat India. *Eurasian Journal of Anthropology*. Vol 6. No 1. Turki: Istanbul University
- Soebroto, R. Bambang Gatot. 2019. Tungku Pembakaran Tipe ‘Api Berbalik’ Untuk Meningkatkan Kualitas Gerabah, Desa Selogabus Kecamatan Parengan Tuban. *Seminar Nasional Inovasi dan Aplikasi Teknologi di Industri 2019*. Surabaya: ITS
- Sohn, B. K., dkk. 2017. Hearing the Voices of Students and Teachers: A Phenomenological Approach to Educational Research. *Qualitative Research in Education*, 6(2), 121-148. Doi:10.17583/qr.2017.2374
- Spector, Michael. 2012. *The Foundation of Educational Technology: Integrative Approaches and Interdisciplinary Perspectives*. New York: Routledge
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Komparasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukarna. 2011. *Dasar-Dasar Manajemen*. Bandung: CV. Mandar Maju
- Sunarya, Yan Yan. 2017. Kriya dalam Kontelasi Kemanfaatan dan Kemajuan Semangat Zaman. *Buku HUT 70th Seni Rupa Desa dan Kriya*. Bandung: FSRD ITB
- Susanto, AB. 2001. *Manajemen Pemasaran di Indonesia*. Jakarta: PT Salemba Emban Patria
- \_\_\_\_\_. 2014. *Manajemen Strategik Komprehensif*. Jakarta: Erlangga
- Susanti, Lusi., dkk. 2015. *Pengantar Ergonomi Industri*. Padang: Andalas University Press
- Suwarno; Sartohadi J; Sunarto; Sudharta D. 2014. Kajian Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Perilaku Masyarakat Dalam Pengelolaan Lahan Rawan Longsorlahan Di Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas. *Geoedukasi*. Vol 3, No 1. Purwokerto: UNDIP

- Takari, Muhammad. 2008. *Manajemen Seni*. Meda: Studia Kultura
- Twikromo, Argo. 2018. "Kerajinan Gerabah Kasongan". *Goresan Peradaban #1: Kumpulan Ragam Warisan Budaya Tak Benda Daerah Istimewa Yogyakarta*. Yogyakarta: Dinas Kebudayaan DIY
- Vibriyanti, Deshinta. 2015. *Geliat Pariwisata Nusa Tenggara Barat*, Jakarta: PT Gading Inti Prima
- Wahid, Wahyu N. 2018. Strategi Pemasaran Pariwisata Melalui City Branding Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Lumajang. *Kebijakan dan Manajemen Publik*. Vol 6, No 2. Surabaya: UNAIR
- Yaumi, Muhammad. 2016. Terminologi Teknologi Pembelajaran. *Jurnal Inspiratif Pendidikan*. Vol 5. No 1. Makasar: UIN Alauddin Makasar
- Yusup, Irwan Maulana. 2017. Perkembangan Desain Seni Kerajinan Keramik Pagerjurang Bayat. Tesis. Yogyakarta: Institut Seni Indonesia Yogyakarta

